

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bisnis perkebunan kelapa sawit memang sangat menjanjikan bagi kehidupan masyarakat Indonesia, baik untuk saat ini maupun di masa yang akan datang. Maka tidak mengherankan jika saat ini banyak pabrik kelapa sawit di Sumatera yang didirikan oleh masyarakat setempat, terutama yang memiliki lahan pertanian luas dan modal yang besar. Wilayah di Sumatera sangat potensial untuk mengembangkan bisnis kelapa sawit, karena masih banyak lahan kosong dan subur. Usaha kelapa sawit juga bisa dibilang menjadi salah satu mesin penggerak perekonomian.

Pesatnya perkembangan dunia bisnis kelapa sawit saat sekarang ini mendorong setiap perusahaan yang bergerak di bidang agrobisnis untuk memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berkontribusi untuk kemajuan perusahaan. Melalui manajemen sumber daya manusia, perusahaan mulai mendayagunakan, mengembangkan dan mengelola semua potensi yang dimiliki karyawannya. Sumber daya manusia yang dapat merealisasikan visi dan tujuan perusahaan adalah karyawan yang memiliki keterampilan teknis, teoretis, konseptual dan moralitas tinggi.

Motivasi, budaya kerja dan kepemimpinan merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan oleh perusahaan jikalau ingin mengupayakan peningkatan kinerja karyawannya. Kinerja karyawan menunjukkan pencapaian target kerja yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu. Kinerja karyawan yang

optimal akan terwujud bilamana perusahaan dapat memilih karyawan yang memiliki motivasi dan kecakapan sesuai dengan pekerjaannya serta memiliki kondisi yang memungkinkan mereka bekerja secara optimal.

Motivasi merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan untuk mendorong semangat kerja karyawan. Pimpinan perusahaan harus mampu menciptakan suasana kerja yang dapat memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerjanya. Dengan motivasi kerja yang tinggi, karyawan akan memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

Budaya kerja merupakan perilaku yang dilakukan berulang-ulang oleh setiap individu dalam suatu organisasi dan telah menjadi kebiasaan dalam pelaksanaan pekerjaan. Pembentukan budaya kerja yang baik terjadi ketika lingkungan kerja belajar dalam menghadapi permasalahan, baik yang menyangkut masalah organisasi. Kesuksesan perusahaan bermula dari adanya disiplin menerapkan nilai-nilai budaya kerja yang baik. Terciptanya budaya kerja yang baik tentu berdampak positif terhadap peningkatan kinerja karyawan.

Kepemimpinan merupakan suatu proses untuk mempengaruhi orang lain dengan maksud untuk mencapai tujuan bersama. Dengan kepemimpinan yang baik, maka proses manajemen akan berjalan lancar dan karyawan akan bergairah dalam melaksanakan tugas-tugasnya untuk mencapai tujuan perusahaan. Kecakapan dan kewibawaan seorang pimpinan dalam melakukan kepemimpinannya akan mendorong karyawan untuk meningkatkan kinerjanya.

PT. Palmanco Inti Sawit merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan buah kelapa sawit dan berlokasi di Medan Sumatera Utara. PT. Palmanco Inti Sawit mampu memproduksi *Crude Palm Oil (CPO)*,

Palm Kernel (PK) dan *Cangkang* dengan kapasitas olah sekitar 30 ton per jam. PT. Palmanco Inti Sawit dengan dedikasi yang tinggi terhadap industri kelapa sawit siap mendukung pembangunan ekonomi negara dalam sektor agrobisnis. PT. Palmanco Inti Sawit juga memiliki tenaga kerja muda yang handal di bidangnya dan siap maju dengan inovasi baru serta berwawasan terbuka. Saat ini, PT. Palmanco Inti Sawit juga sudah menjalin kerjasama dengan beberapa perusahaan besar sebagai pembeli lokal hasil produksi.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari bagian operasional diketahui bahwa produksi *Crude Palm Oil* (CPO), *Palm Kernel* (PK) dan *Cangkang* dengan kapasitas olah sekitar 30 ton per jam mengalami penurunan kapasitas olah menjadi sekitar 24 – 26 ton per jam. Penurunan tersebut tentunya mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Beberapa orang karyawan juga menyampaikan berbagai permasalahan berkaitan dengan penurunan produksi tersebut.

Permasalahan yang muncul umumnya berkaitan dengan motivasi, budaya kerja dan kepemimpinan. Berkaitan dengan motivasi, karyawan yang berprestasi merasa kurang mendapatkan penghargaan dari perusahaan. Gaji pokok yang diterima karyawan masih rendah dibandingkan dengan perusahaan sejenis. Kedua hal tersebut tentunya membuat karyawan menjadi kurang termotivasi sehingga kinerjanya pun menjadi menurun.

Berkaitan dengan budaya kerja, konsep budaya kerja yang diterapkan PT. Palmanco Inti Sawit kurang berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Konsep budaya kerja PT. Palmanco Inti Sawit adalah selalu ingat ATM (Amati, Tiru dan Modifikasi) dan selalu ingat 3 kualitas pengubah nasib yaitu: jujur, penuh hormat

dan rajin. Kenyataan yang berjalan di lingkungan kerja, masih sering terlihat karyawan kurang profesional dalam menjalankan tugasnya. Tingkat kedisiplinan kerja karyawan pun masih tergolong rendah. Konsep budaya kerja yang tidak berjalan sebagaimana mestinya tentu berpengaruh terhadap kinerja karyawan baik itu secara personal maupun keseluruhan.

Berkaitan dengan kepemimpinan, sebagian karyawan merasa bahwa tipe kepemimpinan yang dijalankan pimpinan level menengah ke atas terlalu otoriter. Karyawan merasa tertekan selama berada di lingkungan kerja. Karyawan lebih menginginkan tipe kepemimpinan yang mampu memotivasi kerja karyawan secara lebih santun dan mencerminkan kebersamaan. Ketidaksesuaian tipe kepemimpinan yang berjalan di lingkungan kerja secara otomatis mempengaruhi kinerja karyawan.

Dari beberapa uraian di atas, maka penulis merasa perlu mengangkat permasalahan tersebut ke dalam sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi, Budaya Kerja Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Palmanco Inti Sawit”.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan suatu gambaran atas objek yang akan diteliti berdasarkan pengamatan penulis. Identifikasi masalah merupakan sesuatu yang sangat perlu dalam membuat suatu penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Penurunan produksi *Crude Palm Oil* (CPO), *Palm Kernel* (PK) dan *Cangkang* dengan kapasitas olah sekitar 30 ton per jam mengalami penurunan kapasitas olah menjadi sekitar 24 – 26 ton per jam.
2. Penurunan kinerja karyawan sebagai akibat dari munculnya permasalahan yang berkaitan dengan motivasi, budaya kerja dan kepemimpinan di lingkungan kerja perusahaan.
3. Kurangnya penghargaan perusahaan terhadap karyawan berprestasi dan rendahnya gajinya pokok dibandingkan perusahaan sejenis membuat karyawan menjadi kurang termotivasi dalam bekerja.
4. Konsep budaya kerja PT. Palmanco Inti Sawit yaitu selalu ingat ATM (Amati, Tiru dan Modifikasi) dan selalu ingat 3 kualitas pengubah nasib yaitu: jujur, penuh hormat dan rajin tidak berjalan sesuai dengan harapan.
5. Tipe kepemimpinan yang dijalankan pimpinan level menengah ke atas terlalu otoriter membuat karyawan merasa tertekan selama berada di lingkungan kerja.

1.3. Batasan Masalah

Dalam membahas judul di atas tentunya penulis dihadapkan pada beberapa kendala seperti waktu, biaya dan juga keahlian dalam menyusun suatu karya ilmiah. Dan agar pembahasan menjadi fokus dan tepat sasaran, maka pembahasan skripsi ini difokuskan pada pengaruh motivasi, budaya kerja dan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT. Palmanco Inti Sawit.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berisikan pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data dalam suatu penelitian. Rumusan masalah akan memberi gambaran yang jelas mengenai masalah yang terkandung dalam sebuah penelitian.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yang sudah disusun secara sistematis yaitu: “Apakah ada pengaruh motivasi, budaya kerja dan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT. Palmanco Inti Sawit ?”.

1.5. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian akan terarah apabila dirumuskan tujuan dari penelitian tersebut, karena dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai arah penelitian yang ingin dicapai. Tujuan penelitian dapat menjabarkan secara jelas apa yang direncanakan untuk dilakukan dalam usulan penelitian.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan pengaruh motivasi, budaya kerja dan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT. Palmanco Inti Sawit.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh motivasi, budaya kerja dan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT. Palmanco Inti Sawit.

1.6. Tujuan Penelitian

Manfaat hasil penelitian merupakan *follow up* penggunaan informasi atau jawaban yang tertera dalam kesimpulan penelitian. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat teori-teori yang telah banyak dikemukakan oleh para ahli. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Bagi Penulis

Melalui penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya manajemen sumber daya manusia di dalam menjalankan aktivitas pekerjaan.

2. Bagi Perusahaan

Melalui hasil penelitian yang dilakukan, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan yang berkaitan dengan motivasi, budaya kerja dan kepemimpinan dalam usaha untuk meningkatkan kinerja karyawan.

3. Bagi Pihak Lain

Melalui penelitian yang dilakukan ini, dapat digunakan sebagai acuan di dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan manajemen sumber daya manusia.

4. Bagi Perilaku

Melalui penelitian yang dilakukan ini, dapat digunakan sebagai suatu reaksi psikis seseorang terhadap lingkungannya

5. Bagi Motivasi

Melalui penelitian yang dilakukan ini, dapat digunakan sebagai semua hal yang menimbulkan dorongan atau semangat di dalam diri seseorang untuk mengerjakan sesuatu.

6. Bagi Budaya

Melalui penelitian yang dilakukan ini, dapat digunakan sebagai cara hidup yang terdapat pada sekelompok manusia, yang berkembang dan diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi berikutnya